

# Dampak Covid-19 terhadap Tumbuh Kembang Anak

Monday, 26 Juli 2021 WIB, Oleh: Satria

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
FAKULTAS KEDOKTERAN,  
KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN

**2021 POSTGRADUATE SYMPOSIUM**  
Child Development in Pandemic Age -  
How to Prevent a Potential Generation Loss

## Banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak selama pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Guru	Orang Tua	Siswa
Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum.	Tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lainnya (kerja, urusan rumah, dsb).	Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru.
Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar.	Kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah	Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak.
Guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah.		

Akses ke sumber belajar (baik karena masalah jangkauan listrik / internet), maupun dana untuk aksesnya.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 4

**Jumeri, STP, M.Si.**  
Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah

28:21

Pada era pandemi anak menjadi salah satu kelompok yang merasakan dampak Covid-19 yang cukup besar. Dimulai dari pendidikan, perubahan sistem daring cukup banyak merubah sistem pendidikan di Indonesia. Kendala yang dihadapi pada sistem pendidikan yaitu kesiapan tenaga pendidik yang kurang, tenaga pendidik kesulitan untuk melakukan komunikasi dengan orang tua, dan kurangnya kesiapan orang tua untuk mendampingi anak khususnya pada tingkat awal seperti PAUD,TK, dan SD tingkat awal.


“Guru-guru kesulitan untuk mencapai target pembelajaran karena jam belajar dikurangi sedangkan orang tua kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari oleh anak,” ujar Jumeri, S.TP., M.Si., Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Postgraduate Symposium 2021, Sabtu (24/7).

Dalam simposium ini, dr. Mei Neni Sitaresmi, Ph.D, Sp.A (K)., Wakil Dekan Bidang Kerja Sama, Alumni, dan Pengabdian Kepada Masyarakat FK-KMK UGM, juga menjelaskan bahwa pandemi ini berdampak cukup besar terhadap bidang kesehatan anak.

“Vaksinasi saat ini berfokus pada vaksinasi Covid-19 sehingga saya temui beberapa stok vaksin program dasar bagi anak kosong,” ujar Mei.

Ia juga menuturkan, berdasarkan literatur, vaksin PCV dan influenza bagi balita dapat menurunkan risiko Covid-19. Hal ini harus diupayakan untuk menjadi kebijakan sehingga balita juga mendapatkan perlindungan terhadap Covid-19.

Dra. Elvi Hendrani, Asisten Deputi Perlindungan Khusus Anak Kementerian Pemberdayaan



Perempuan dan Perlindungan Anak RI, menjelaskan saat ini Kementerian PPPA terus berupaya untuk memberikan perlindungan terhadap anak-anak di era Covid-19 dengan mempertimbangkan banyak faktor risiko.

“Kami menyelenggarakan koordinasi perlindungan anak yang harus dilakukan oleh semua elemen, baik dari mulai anak itu sendiri, keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, hingga pemerintah pusat. Koordinasi ini berupa pemantauan, pendataan, evaluasi, dan pemantauan,” jelas Elvi.

Dalam Postgraduate Symposium 2021 - Child Development in Pandemic Age: How to Prevent a Potential Generation Lost ini terdapat berbagai topik bahasan lainnya seperti Tumbuh-Kembang Anak dan Remaja antara Era Normal VS Covid-19, Perkembangan Psiko-kognitif antara Era Normal VS Covid-19, hingga Parenting di Era Covid-19. Refleksi dan evaluasi dampak Covid-19 terhadap pertumbuhan anak dalam acara ini diharapkan dapat memunculkan ide, inovasi, dan solusi untuk mengantisipasi akibatnya di masa depan.

Simak selengkapnya [di sini](#).

Penulis: Khansa

---

## **Berita Terkait**

- [RSA UGM Gelar Pelatihan Bagi Kader Kesehatan](#)
- [Seminar PAUD-Inklusi: “Tumbuh Kembang Anak dalam Indahnya Keberagaman”](#)
- [Penguhan Prof Pinandi Sri Pudyani : Perawatan Kelainan Dentofasial Secara Ortodontik](#)
- [“Bullying” Ganggu Proses Tumbuh Kembang Remaja](#)
- [Waspada Dampak Kabut Asap Bagi Kesehatan](#)